

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan tiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* serta satu variabel dependen perataan laba, hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap probabilitas perataan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap probabilitas perataan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap probabilitas perataan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2022.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini hanya sebesar 0.063247 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel perataan laba sebagai variabel dependen adalah sebesar 6% dan nilai ini masih termasuk rendah.

2. Penelitiann ini tidak banyak membahas mengenai kondisi rata-rata perataan laba pada tahun terjadinya pandemi covid 19.

5.3 Saran

1. Bagi investor yang akan memutuskan untuk berinvestasi perlu memperhatikan informasi secara menyeluruh tentang perusahaan agar nanti nya tidak akan menimbulkan sebuah kesalahan yang dapat merugikan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak terlalu memberikan informasi yang melebih-lebihkan.
3. Karena penelitian ini bersifat mencari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, maka diharapkan dapat dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif.
4. Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan penelitian kualitatif.
5. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian, diharapkan dapat meneliti lebih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi probabilitas perataan laba.